BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan implementasi sistem informasi pembayaran SPP berbasis web pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Jambi, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembayaran SPP di SDIT Ahmad Dahlan sebelumnya masih dilakukan secara manual, yaitu melalui pencatatan di buku besar dan nota pembayaran fisik. Cara ini menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan data, dan kesulitan dalam monitoring pembayaran, baik oleh pihak sekolah maupun wali murid.
2. Aplikasi pembayaran SPP berbasis web yang dirancang dalam penelitian ini telah berhasil dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework Laravel, database MySQL, serta dibantu oleh perangkat lunak seperti Visual Studio Code dan XAMPP. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data siswa, transaksi pembayaran, pembuatan laporan, hingga akses riwayat pembayaran secara digital dan real-time.
3. Dengan adanya sistem ini, proses pembayaran menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Wali murid dapat melihat tagihan, melakukan pembayaran daring, serta mencetak bukti pembayaran sendiri. Di sisi lain, admin dan operator sekolah dapat mengelola tagihan, menginput data pembayaran, dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih

mudah dan transparan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan wali murid terhadap pengelolaan keuangan sekolah dan meminimalisir potensi kesalahan maupun kecurangan administrasi.

6.2 SARAN

Dalam pengembangan dan penerapan sistem pembayaran SPP berbasis web di SDIT Ahmad Dahlan Jambi, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah disarankan untuk secara berkala melakukan backup data sistem guna menghindari risiko kehilangan data akibat kerusakan sistem atau perangkat keras.
2. Meskipun sistem ini telah berbasis web, namun untuk penerapan jangka panjang, disarankan agar dilakukan pengembangan lebih lanjut agar sistem ini juga dapat diakses dalam bentuk aplikasi mobile (Android/iOS) guna memberikan kemudahan akses yang lebih fleksibel bagi pengguna.
3. Untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas sistem, dibutuhkan pelatihan rutin kepada petugas administrasi serta evaluasi berkala terhadap sistem untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi.